

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pemberian pupuk phonska pada jagung dengan dosis yang berbeda memberikan keragaan terhadap pertumbuhan jagung. Tanaman jagung merupakan tanaman pangan kedua utama setelah padi yang banyak diperlukan sebagai bahan makanan, pakan ternak dan sebagai bahan baku industri, salah satu usaha untuk meningkatkan produksi jagung adalah penggunaan varietas unggul.

Secara umum benih varietas unggul jagung dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu benih varietas jagung bersari bebas dan hibrida. Terlebih lagi setelah ditemukan benih jagung hibrida yang lebih gampang dibudidayakan dan bila petani memperluas areal penanaman maka akan menambah nilai produksi. Adisarwanto dan Widyastuti (Ermanita, 2004) menjelaskan bila berhasil menambah areal baru sampai ratusan ribu hektar per tahun maka akan terjadi lonjakan produksi jagung secara nyata di tingkat nasional. Pemupukan dapat membantu pertumbuhan dan produksi jagung, jika digunakan teknologi pemupukan yang berkualitas dan tidak berdampak pada berkurangnya kesuburan tanah.

Rukmana (2009) menyebutkan bahwa jagung varietas hibrida dibuat dengan cara menyilangkan dua galur yang unggul, jagung hibrida disebut generasi pertama (F1) dari persilangan antara dua galur. Secara umum jagung

hibrida telah dikenal oleh masyarakat luas. Namun yang membudidayakan jagung hibrida masih terbatas kalangan tertentu saja. Padahal dengan menanam jagung hibrida dan memperhatikan cara pemupukan hasilnya akan berlipat ganda bila dibandingkan dengan jagung jenis biasa (bukan hibrida).

Pemupukan yang digunakan oleh para petani pada budidaya jagung umumnya masih berdasarkan kebiasaan dalam penerapan dosis pupuk, sehingga pemupukannya masih kurang tepat, dimana pupuk belum digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman dan kemampuan tanah menyediakan unsur hara. Pupuk yang dapat digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi jagung, dapat berupa pupuk organik dan anorganik. Pupuk anorganik merupakan pupuk yang mengandung unsur hara kimia yang sengaja ditambahkan dan proses pembuatannya melalui pabrik atau analisis kimia lainnya. Pupuk anorganik yang sering digunakan oleh petani dalam pembudidayaan tanaman antara lain: pupuk Urea, KCl dan Phonska.

Hasil penelitian dari Sondang Tiurma Sitorus (2004) tentang pengujian pupuk phonska pada tanaman jagung hibrida varietas pioner pada inteceptisol dari Cibugel, Sumedang menunjukkan bahwa pengapuran menurunkan tinggi tanaman, bobot kering tanaman, kadar N, serapan N, kadar K dan serapan K. Tetapi meningkatkan kadar P, kadar Mg, dan serapan Mg. Pertumbuhan vegetatif tanaman (tinggi dan bobot kering) terbaik ditemukan pada perlakuan pupuk phonska setara Dinas Pertanian yaitu phonska 240 kg/ha dan urea 222 kg/ha, dan perlakuan pemupukan 1.5 anjuran phonska yaitu 450 kg/ha dan urea 450 kg/ha. Pada parameter kadar hara dan serapan hara, secara umum

perlakuan dengan pemberian phonska majemuk memberikan hasil yang lebih baik dari pada pupuk tunggal dan tanpa pupuk dan untuk penelitian yang dilakukana oleh Herniwati dan Tandisau (2009) menjelaskan bahwa dengan pemberian pupuk dosis 600 kg/ha phonska (90 N, 90 P₂O₅, 90 K₂O) atau setara dengan pemberian dosis 200 kg/ha Urea, 250 kg/ha SP36 dan 150 kg/ha KCl memberikan produksi yang tertinggi se-besar 7,22 t/ha.

Phonska adalah pupuk majemuk, didalam phonska mengandung N,P dan K yang sangat dibutuhkan oleh tanaman baik pada fase pertumbuhan maupun produksi. Menurut Purnama (Permadi, 2007) terdapat beberapa keuntungan dalam penggunaan pupuk majemuk yaitu, pupuk majemuk mengandung lebih dari dua unsur hara, sehingga menghemat waktu aplikasi dan tempat penyimpanan pupuk, menghemat biaya pemupukan karena diberikan sekaligus untuk beberapa unsur hara, bila formulasi dan dosis sesuai dengan kebutuhan tanaman maka efisiensi akan meningkat dan formulasi pupuk majemuk biasanya ditambah dengan unsur hara mikro.

Pupuk sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan tanaman, bukan hanya pupuk organik yang dibutuhkan oleh tanaman tetapi juga pupuk anorganik sedangkan Unsur N, P dan K tidak tersedia dan selalu berkurang. Semua itu terjadi karena diambil untuk pertumbuhan tanaman, pengupuan dan erosi. Sehingga untuk menanggulangi itu semua maka dilakukan pemupukan anorganik, maka dari itu peneliti melakukan penelitian pengaruh pupuk phonska pada pertumbuhan jagung.

B. Rumusan Masalah

Pengaruh pemberian pupuk phonska pada pertumbuhan jagung hibrida menjadi suatu aspek informasi pemeliharaan tanaman dengan memanfaatkan pupuk secara efektif dan efisien untuk pertumbuhan tanaman. Untuk itu pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pertumbuhan jagung hibrida pada perlakuan pupuk phonska ?
2. Perlakuan pupuk phonska manakah yang paling baik dalam mempengaruhi pertumbuhan jagung hibrida ?

C. Tujuan Penelitian

Pengaruh pemberian pupuk phonska pada pertumbuhan jagung hibrida akan berdampak terhadap peningkatan produktifitas tanaman jagung untuk itu tujuan penelitian ini :

1. Mengetahui pertumbuhan jagung hibrida pada perlakuan pupuk phonska.
2. Mengetahui perlakuan pupuk phonska yang paling baik untuk pertumbuhan jagung.

D. Manfaat Penelitian

Pengaruh pupuk phonska pada pertumbuhan jagung menjadi suatu informasi teknologi budidaya pertanian yang bermanfaat untuk peningkatan produksi pertanian. Berdasarkan hal tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Menjadi bahan informasi pengetahuan bagi petani dalam melaksanakan pemeliharaan tanaman dengan memanfaatkan pupuk secara efektif dan efisien.
2. Menjadi bahan penambah pengetahuan bagi mahasiswa dalam meningkatkan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian untuk kepentingan masyarakat.
3. Sebagai bagian informasi teknologi bagi pemerintah daerah, terutama informasi teknologi pemupukan yang berpengaruh dan tepat sesuai dosis untuk pertumbuhan tanaman jagung.

E. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok untuk mengetahui berbagai pengaruh pemberian pupuk phonska bagi pertumbuhan jagung, sehingga dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh perlakuan pupuk phonska pada pertumbuhan jagung.
2. Terdapat pengaruh perlakuan pupuk phonska terbaik yang mempengaruhi pertumbuhan jagung.

